

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H., Yasin, M., & Aisyah, A. D. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 51–56. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4856>
- Apriluana, G. and Fikawati, S. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita’, *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 28 No, pp. 247-256.
- BPSPB. (2019). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: PPNRI Cabang Bengkulu.
- Dewi, C., & Adhi, T. (2016). *Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida*. 3(1), 36–46.
- Dinas Kesehatan Gunungkidul. (2022). <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/pemerintah-kabupaten-gunungkidul-adakan-rembuk-stunting/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2014). *Laporan Bulanan Seksi Gizi Tahun 2014 (LB3)*. Surabaya.
- Fitri, L. (2018). Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru . *Jurnal Endurance* 3(1) , 131-137.
- Fikawati, Sandra, Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). *Gizi anak dan Remaja* (PT Raja Grafindo Persada, Ed.). Depok
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Petunjuk teknis penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022
- KemenkesRI. (2018). Cegah Stunting Itu Penting. In *Bersama Cegah Stunting* (pp. 2-8). Jakarta: Warta KESMAS
- KEMENKES RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Peraturan Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Lemaking, V, B., Manimalai, M. and Djogo, H. M. A. (2022) ‘Hubungan pekerjaan ayah, pendidikan ibu, pola asuh, dan jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang’, *Ilmu Gizi Indonesia*, 5(2), p. 123. doi: 10.35888842/ilgi.v5i2.254.

- Mitra, 2015. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan) LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, No. 6, Mei 2015 hal. 269.
- Mustika, W. and Syamsul, D. (2018) 'Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Global*, 1(3), p. 127. doi: 10.33085/jkg.vli3.3952.
- Notoatmodjo, S. (2018a) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cet. 3. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cet 3. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nurmalasari, Y., Sjariani, T., & Sanjaya, P. I. (2019). Hubungan Tingkat Kecukupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Desa Mataram. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 92–97. <https://doi.org/10.33024/jikk.v6i2.2120>
- Nurrohmah, C., Astuti, D., & Alkandahri, M. Y. (2020). Analisis hubungan sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tirtamulya. *Pharma Xplore: Jurnal Sains Dan Ilmu Farmasi*, 5(2), 87–98. <https://doi.org/10.36805/farmasi.v5i2.1197>
- Pasambo, Y. (2018). Gambaran Status Gizi Balita Di Rt 03 / Rw 09 Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalte Kota Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(1), 1-8. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojd2/index.php/mediakesehatan/article/view/66>
- Rahman, T., Adhani, R., & Triawanti. (2016). Hubungan antara Status Gizi Pendek (Stunting) dengan Tingkat Karies Gigi. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(1), 88–93. <https://doi.org/10.20527/dentino.v1i1.427>
- Sari, S. D. and Zelharsandy, V. T. (2022) 'Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Harapan Ibu Pekalongan, 9(2), pp. 108-113. doi: 10.37402/jurbidhip.vol9.iss.200.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2018). Tingkat perkembangan anak prasekolah usia 3-5 tahun yang mengikuti dan tidak mengikuti pendidikan anak usia dini. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>
- Sirajuddin, S., Rauf, S., & Nursalim, N. (2020). Asupan Zat Besi Berkorelasi Dengan Kejadian Stunting Balita Di Kecamatan Maros Baru. *Gizi Indonesia*, 43(2), 109–118. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v43i2.406>
- Wanrawati. (2018). *Gambaran Pengetahuan Pola Asuh Makan Ibu Baduta Pada Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu*. Bengkulu: KTI Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I., & Rahfilludin, M. Z. (2016). *Faktor risiko stunting pada anak umur 12-24 bulan*. 5(1), 55–61.

- Yuaniti, R. (2019) *Gambaran Karakteristik Akseptor Suntik di PMB Sri Murningsih Bantul pada Tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Yuwanti, Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – faktor yang mempengaruhi stunting pada baduta usia 7-24 bulan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 10, 74–84.